

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil temuan penelitian yang sudah dijalankan dan dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penanaman pendidikan karakter komunikatif dalam menjaga etika dan kesantunan berbahasa Madura siswa di SDN Pamolokan II merupakan sebuah langkah yang baik salah satunya adalah dapat menjaga etika dan kesantunan komunikasi berbicara/berbahasa Madura siswa. Berikut merupakan proses untuk melakukan penanaman pendidikan karakter komunikatif yang telah diterapkan di SDN Pamolokan II dalam menjaga etika dan kesantunan berbahasa Madura siswa : (1) Menjelaskan pendidikan karakter komunikatif melalui kegiatan pembelajaran, dan (2) Memberikan contoh nyata kepada siswa dalam menjaga etika kesantunan berbahasa dengan menggunakan bahasa Madura.

Dari beberapa penanaman tersebut jika dapat di pahami dan dilaksanakan semaksimal mungkin dengan baik oleh siswa maka dalam setiap diri siswa akan memiliki kepribadian karakter komunikatif yang baik, karena jika siswa sudah tertanam karakter komunikatif yang baik maka otomatis etika dan kesantunan berbahasa Maduranya juga akan terjaga dengan baik.

Keadaan etika dan kesantunan berbahasa Madura siswa, sebenarnya tidak semua siswa menggunakan etika berbahasa Madura dengan baik dan benar.

Seperti, ketika cara melakukan komunikasi/berbicaranya masih dicampur-campur dengan bahasa Indonesia. Namun, jika mengenai kesantunan dalam berbahasa, kesantunan siswa saat berbicara masih tetap terjaga dan sopan walaupun cara berbahasa Maduranya kurang sempurna atau tidak sesuai dengan *ondhaggha bhasa* Madura.

Selain dari itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi etika dan kesantunan berbahasa Madura siswa adalah dari lingkungan masyarakat ataupun keluarga, seharusnya anak juga diberikan wawasan dan pembelajaran mengenai bagaimana anak bisa menyikapi kehidupan bermasyarakat dan bersosial dengan baik, yaitu salah satunya dengan melalui berinteraksi menggunakan bahasa dengan tujuan dalam menjaga etika dan kesantunan berbahasanya dengan berbicara melalui penggunaan bahasa Madura dengan memperhatikan *ondhaggha bhasa* Madura ketika berbicara kepada orang yang lebih dewasa.

B. Saran

Menurut hasil penelitian dari kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diperoleh beberapa saran sebagai berikut yang ditujukan kepada yang orang yang bersangkutan dalam penelitian ini, yaitu mengenai penanaman pendidikan karakter komunikatif dalam menjaga etika dan kesantunan berbahasa Madura siswa di SDN Pamolokan II, antara lain :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat terus selalu berinovasi dalam melakukan penanaman pendidikan karakter komunikatif terhadap diri siswa dengan tujuan agar siswa selalu mempunyai karakter komunikatif yang baik.

2. Bagi guru, diharapkan dapat selalu menjaga penanaman pendidikan karakter komunikatif, selain itu melakukan peningkatan dalam menjaga tutur bahasa Madura siswa agar sesuai dengan tata bahasa Madura yang baik dan benar. Dan melakukan peningkatan pemahaman kepada orang tua siswa agar juga selalu menanamkan karakter komunikatif yang baik dan menjaga etika kesantunan dalam berbahasa Madura, mengingat kontrol sekolah yang terbatas. Hal ini, juga dapat membantu dengan adanya peran orang tua dalam menjaga penanaman pendidikan karakter komunikatif dan menjaga tuturan bahasa Madura siswa.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat memiliki kepribadian karakter komunikatif yang baik yang tentunya juga sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan agar selalu dapat menjaga etika kesantunan berbahasa Maduranya saat berinteraksi dengan lawan bicaranya seperti guru/orang yang lebih dewasa.